EISSN. 2715-310X
Vol. 7 . No. 2 Juli 2025

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN INKUIRI BERBANTUAN E-LKPD TERHADAP MINAT DAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK

Wasna Sakinah Nasution [1], Dwi Aninditya Siregar [2], Dedes Asriani Siregar [3]
[1) 2) 3)]Fakultas Pendidikan Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam
Institut Pendidikan Tapanuli Selatan
[1]Email: wasnasakinah25@gmail.com
[2]Email: dwi.aninditya@gmail.com
[3]Email: ciregard2s@gmail.com

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh penggunaan model pembelajaran inkuiri berbantuan E-LKPD terhadap minat dan hasil belajar peserta didik pada materi Gelombang Bunyi di SMAN 1 Angkola Selatan. Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan metode Quasi Ekperiment. Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 1 Angkola Selatan yang beralamat di Jl.Marpinggan Kel Napa, Kec Angkola Selatan. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh kelas XI MIPA dengan jumlah 65 peserta didik. Adapun metode pengambilan sampel adalah Purposive sampling yaitu kelas XI MIPA$_1$. Berdasrkan hasil analisis data diperoleh: (1) hasil nilai rata-rata observasi sebesar 83 dengan predikat "Baik"; (2) hasil rata-rata pre-test sebesar 42 dengan predikat "Gagal" dan hasilrata-rata post-test sebesar 79 predikat "Baik"; (3) hasil nilai rata-rata angket minat belajar sebsar 73 predikat "Tinggi"; (4) hasil nilai rata-rata angket respon peserta fifik sebesar 84 dengan predikat "Sangat Baik" (5) Perolehan data uji Paired sample test nilai signifikansi 0,00 < 0,05 menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan, maka hipotesis yang peneliti ajukan dapat diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh penggunaan model pembelajaran inkuri berbantuan E-LKPD terhadap hasil dan minat belajar peserta didik SMAN 1 Angkola Selatan.

Kata kunci: Pembelajaran Inkuiri, E-LKPD, Minat, Hasil Belajar

Abstract

The purpose of this study is to determine whether the use of the inquiry learning model assisted by E-LKPD has an effect on students' interest and learning outcomes on the topic of Sound Waves at SMAN 1 Angkola Selatan. The research method used is quantitative with a quasi-experimental design. This study was conducted at SMA Negeri 1 Angkola Selatan, located on Marpinggan Street, Napa Village, South Angkola District. The population in this study consisted of all 11th-grade science students (XI MIPA) totaling 65 students. The sampling method used was purposive sampling, with class XI MIPA 1 as the sample.Based on data analysis, the results obtained are: (1) the average observation score was 83 with a "Good" rating (2) the average pre-test score was 42 with a "Fail" rating, while the average post-test score was 79 with a"Good" rating;(3) the average score from the learning interest questionnaire was 73 with a "High" rating;(4) the average score from the student response questionnaire was 84 with a "Very Good" rating; (5) the results of the paired sample t-test showed a significance value of 0.00 < 0.05, indicating a significant difference, thus the research hypothesis was accepted.It can be concluded that the use of the inquiry learning model assisted by E-LKPD has an influence on students' learning outcomes and interest at SMAN 1 Angkola Selatan.

Keywords: Inquiry Learning, E-LKPD, Interest, Learning Outcomes

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan suatu investasi dalam pengembangan sumber daya manusia melalui kegiatan pendidikan. Secara umum, pendidikan diartikan sebagai suatu usaha sadar dan terencana untuk menciptakan suasana dan proses belajar mengajar agar peserta didik dapat secara aktif mengembangkan potensi dirinya. Dalam pendidikan banyak diajarkan berbagai macam pelajaran, salah satunya adalah pelajaran Fisika. Fisika adalah pelajaran yang memberikan peserta didik pengetahuan, pemahaman, dan kemampuan dalam mengembangkan ilmu pengetahuan dan tehnologi. Pembelajaran fisika membutuhkan penekanan pada konsep fisika yang didasarkan pada hakikat sains yang menyangkut produk, proses, dan lingkungan ilmiah. Pada proses pembelajaran sekarang ini semakin kurang variasi dalam mengajar dan kurikulum yang sering berubah-ubah juga berpengaruh terhadap proses belajar mengajar.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti di SMAN 1 Angkola Selatan melalui wawancara dengan guru mata pelajaran fisika Ibu Sri Donna Rizki diperoleh informasi di kelas X sudah menerapkan kurikulum merdeka sedangkan kelas XI dan XII masih menggunakan kurikulum K13. Dari hasil wawancara diketahui hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran fisika masih rendah. Nilai ulangan harian yang diperoleh peserta didik pada mata pelajaran fisika belum memenuhi KKM yang ditentukan sekolah. Berikut tabel hasil ulangan harian fisika peserta didik:

Tabel 1. Hasil Ulangan Harian Peserta Didik

Kelas	Hasil Ulangan Harian		KKM
	Nilai Terendah	Nilai Tertinggi	
XI MIPA 1	19 Orang	13 Orang	72

Sumber: DKN SMAN 1 Angkola Selatan

Hasil angket minat belajar peserta didik yang telah disebarkan di kelas XI MIPA1 yang berjumlah 32 orang, 20 orang peserta didik menyatakan kurang berminat terhadap mata pelajaran fisika. Penyebabnya peserta didik beranggapan fisika pelajaran yang sulit karena sering berkaitan dengan perhitungan, metode yang digunakan guru kurang bervariasi, bahan ajar yang digunakan hanya buku cetak dari sekolah dan bentuk media soal yang kurang bervariasi . Kurangnya minat belajar peserta didik pada pembelajaran menyebabkan hasil belajar juga rendah. Upaya yang telah dilakukan guru untuk mengatasi permasalahan ini yaitu melakukan pendekatan terhadap peserta didik yang mengalami masalah dalam kegiatan pembelajaran.

Adapun solusi yang ditawarkan peneliti untuk mengatasi permasalahan tersebut adalah dengan melibatkan peserta didik secara aktif dalam pembelajaran, menggunakan model pembelajaran yang bervariasi contohnya model pembelajaran Inkuiri dan menggunakan bahan ajar yang lebih variatif. Memanfaatkan tehnologi untuk membuat bahan ajar yang variatif dan inovatif dapat meningkatkan minat belajar peserta didik, apalagi zaman sekarang sudah banyak peserta didik menggunakan *smartphone.* Salah satu bahan ajar yang dapat dipergunakan yaitu elektronik lembar kerja peserta didik (E-LKPD). E-LKPD adalah inovasi dari LKPD, yang biasanya berbentuk cetak sekarang dimuat dalam bentuk elektronik yang bisa menampilkan video, pengerjaan soal yang menarik dan penilaian secara langsung.

Minat belajar adalah suatu keinginan untuk melakukan sesuatu karena itu menarik dan menyenangkan bagi seseorang, dan ini juga termasuk dalam proses belajar (Siregar et al., 2022). Meningkatkan minat belajar bertujuan untuk memacu keinginan peserta didik untuk menigkatkan hasil belajar sehingga tujuan pendidikan tercapai sesuai dengan keinginan yang di harapkan dan sudah di tetapkan (Aminah 2021). Rahim & dkk (2023:8) mengatakan Hasil belajar adalah sejumlah pengalaman yang didapatkan peserta didik yang mencakup ranah kogntif, afektif dan psikomotor.

Model pembelajaran Inkuiri merupakan strategi pembelajaran yang berfokus pada peserta didik untuk solusi atau jawaban dari suatu permasalahan. Dalam model pembelajaran Inkuri ini melibatkan seluruh kemampuan peserta didik untuk mencari dan menyelediki secara sistematis, logis, kritis dan analistis, sehingga peserta didik dapat merumuskan sendiri penemuan atau jawabannya dengan rasa percaya diri. Penggunaan model ini juga dapat meningkatkan minat dan hasil belajar karena peserta didik terlibat aktif dalam proses pembelajaran. Perencanaan pembelajaran dengan model Inkuiri yang baik akan meningkatkan minat dan hasil belajar peserta didik.

Berdasarkan latar belakang masalah diatas maka peneleti tertarik untuk melaksanakan penelitian dengan judul **"Pengaruh Model Pembelajaran Inkuri Berbantuan E-LKPD Terhadap Minat dan Hasil Belajar Peserta Didik di SMA Negeri 1 Angkola Selatan Tahun Ajaran 2024/2025"**

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini penulis memilih jenis penelitian kuantitatif dengan metode eksperimen. Jenis penelitian ini terbagi dalam penelitian kuntitatif eksperimen dan kauntitatif Non-eksperimen. penulis memilih menggunakan penelitian Kuantitatif dengan metode *Quasi Ekperiment*. Metode ini digunakan karena penelitian ini bertujunan untuk mencari pengaruh antara varibael yang satu dengan variabel lainnya. Desain yang digunakan peneliti yaitu *One Group Pretest Postest* yang diharapkan dapat membantu meningkatkan minat dan hasil belajar pesrta didik sebelum dan sesudah perlakuan. Berikut merupakan gambaran model *One Group Pretest Postest:*

Tabel 2. Model *One Group Pretest Postets*

Pengamatan *Pretest*	Perlakuan	Pengamatan *Postest*
O_1	X	O_2

1. Populasi dan Sampel Penelitian

Paramita & dkk (2021: 59) mengatakan populasi didefenisikan sebagai kumpulan dari semua elemen yang berbentuk peristiwa, hal atau orang yang menarik perhatian seorang peneliti, sehingga di anggap sebagai subjek penelitian. Adapun populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Angkola Selatan yang berjumlah 65 orang. Abdullah & dkk (2022:81) berpendapat "Sampel merupakan sebagian objek yang diambil dari keseluruhan objek yang akan diteliti dan dianggap dapat menjadi perwakilan seluruh populasi". Sampel penelitian ini adalah kelas XI $MIPA_1$ yang berjumlah 32 orang yang diambil menggunakan Teknik *Non Probability Sampling* yaitu *Purposive sampling* karena dalam *Purposive sampling* peneliti menentukan sampel yang dianggap memiliki atau mewakili banyak informasi terkait penelitian yang akan dilakukan.

Instrument penelitian merupakan suatu alat alat ukur yang digunakan dalam penelitian yang bertujuan menghasilkan data kuantitatif dan memiliki skala untuk mendapatkan data atau informasi yang akurat dan tepat. tes objektif dalam bentuk pilihan berganda untuk melihat hasil belajar peserta didik pada materi gelombang bunyi dan angket dengan skala linkert untuk melihat minat belajar dan tanggapan peserta didik terhadap pembelajaran dengan model Inkuiri berbantuan E-LKPD. Pernyataan yang digunakan dalam variabel yaitu :

Table 3. Kisi-Kisi Angket Respon Peserta Didik Terhadap Pembelajaran Inkuiri Berbantuan E-LKPD Pada Materi Gelombang Bunyi

No.	Indikator	Nomor soal	Jumlah
1.	Ketertarikan	1,5	2
2.	Keaktifan	2,3	2
3.	Pemahaman	4,6	2
4.	Kemampuan	8	1
5.	Perhatian	7,9,10	3
	Jumlah		10

Tabel 4. Kisi-Kisi Materi Gelombang Bunyi

No.	Materi	Nomor soal	Tingkat kognitif	Jumlah soal
1.	Pengertian gelombang bunyi	1, 2	C1, C2	2
2.	Karakteristik gelombang bunyi	3, 4, 5, 6	C1, C4, C2, C3,	4
3.	Cepat rambat gelombang bunyi	7, 8, 9, 10, 11	C3, C2, C1, C2, C3,	5
4.	Fenomenas Dawai dan Pipa Organa	12, 13, 14, 15, 16	C1, C2, C3, C4, C4	5
5.	Efek Doppler	17, 18, 19, 20	C2, C3, C2, C4	4
6.	Intensitas dan taraf intensitas bunyi	21, 22, 23, 24, 25	C3,C1,C2,C3,C1	5
7.	Frekuensi gelombang bunyi	26, 27, 28, 29, 30	C1,C3,C3,C3,C2	5
	Jumlah			30

HASIL DAN PEMBAHASAN

HASIL PENELITIAN

1. Deskripsi Data Penggunaan Model Pembelajaran Inkuiri Berbantuan E-LKPD

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan, maka diperoleh data sebagai berikut:

Tabel 5. Deskripsi Penilaian Observasi Penggunan Model Pembelajaran Inkuri Berbantuan E-LKPD

Fase	Indikator	Penilaian			Rata-rata
		Pert. 1	Pert. 2	Pert. 3	
1	Orientasi	4	4	4	100
2	Merumuskan Masalah	3	3	4	83,3
3	Merumuskan Hipotesis	3	3	4	83,3
4	Mengumpulkan data	3	3	4	83,3
5	Menguji Hipotesis	3	3	3	75
6	Merumuskan Kesimpulan	3	3	3	75
	Jumlah	**19**	**19**	**23**	**83**

Berdasarkan tabel di atas maka diperoleh nilai rata-rata dari keseluruhan imdikator yang diamati adalah 83 dengan predikat "Baik" terlihat pada lampiran lembar observasi penggunaan model pembelajaran inkuiri berbantuan E-LKPD di kelas XI Mipa 1 SMAN 1 Angkola Selatan.

2. Deskripsi Data Angket Minat Belajar Peserta Didik

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan, maka data perolehan skor keseluruhan angket minat belajar sebagai berikut:

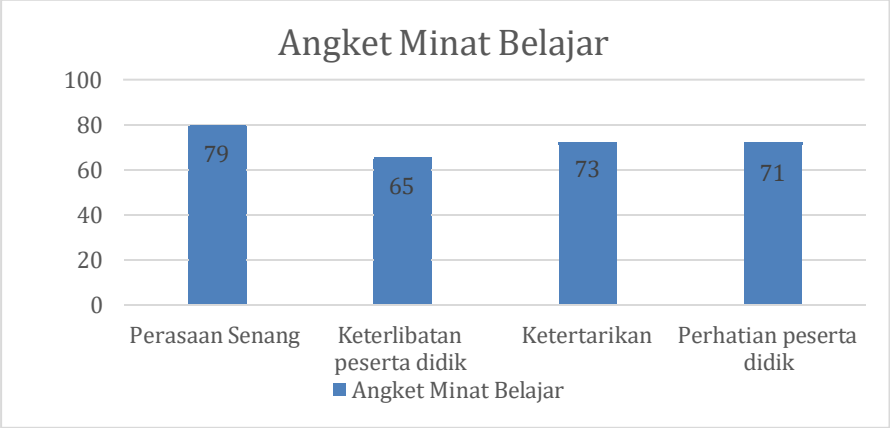

Gambar 5. Histogram Penilaian Angket Minat Belajar

Berdasarkan uraian di atas maka diperoleh bahwa nilai rata-rata dari keseluruhan minat adalah 73 dengan predikat "Tinggi" terlihat pada lampiran lembar penggunaan model pembelajaran inkuiri berbantuan E-LKPD memiliki pengaruh yang baik terhadap minat belajar peserta didik.

3. Deskripsi Data Hasil Belajar Peserta Didik

a. Hasil analisis *pre-test* dan *post-test*

Setelah data *pretest* dan *posttest* dikumpulkan maka untuk melihat nilai minimum dan maksimum data dianalisis menggunakan program SPSS versi 22

Tabel 6. Hasil AnalisisDescriptive Statistics Hasil Belajar

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	Variance
Pretest	32	20.00	65.00	42.0312	9.82585	96.547
Posttest	32	50.00	100.00	78.9063	10.97904	120.539
Valid N (listwise)	32					

Sumber: Olahan data SPPS Versi 22

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa rekapitulasi nilai *pre-test* dan *post-test* peserta didik kelas XI MIPA1 SMAN 1 Angkola Selatan sebelum dan sesudah penggunaan model pembelajaran inkuiri berbantuan E-LKPD sudah sesuai dengan yang diharapkan memiliki peningkatan signifikan dari persentase *pre-test* sebesar 42 dengan predikat "Gagal" sebelum penggunaan model pembelajaran inkuiri berbantuan E-LKPD. Sedangkan setelah penggunaan model pembelajaran inkuiri berbantuan E-LKPD nilai rata-rata dari *post-test* sebesar 79 dengan predikat "Baik". Oleh sebab dapat disimpulkan bahwa pengaruh penggunaan model pembelajaran inkuiri berbantuan E-LKPD pada materi gelombang bunyi sudah memiliki peningkatan yang signifikan terhadap hasil belajar peserta didik.

b. Penilaian Afektif Peserta Didik

Berdasarkan hasil analisis data nilai yang diperoleh dari penggunaan model pembelajaran inkuiri berbantuan E-LKPD melalui observasi tentang sikap atau ranah afektif peserta didik, adapun aspek yang dinilai untuk sikap peserta didik yaitu nilai jujur, rasa ingin tahu, tanggung jawab dan mandiri dapat dilihat pada histogram sebagai berikut:

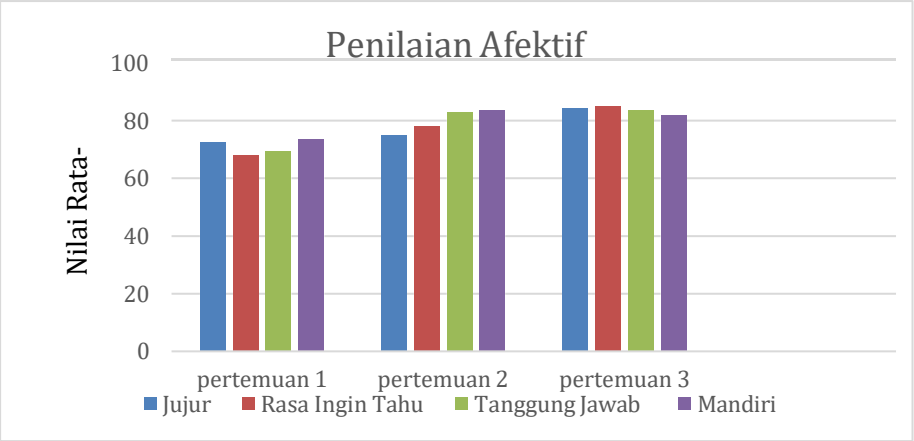

Gambar 7. Histogram Penilaian Ranah Afektif

Berdasarkan uraian di atas, adapun perolehan nilai rata-rata untuk ranah sikap yang diperoleh peserta didik untuk pertemuan 1, 2 dan 3 sebesar 79 dengan predikat "Baik" sesuai dengan kriteria penilaian ranah afektif peserta didik.

c. Penilaian Psikomotorik Peserta Didik

Berdasarkan analisis data nilai yang diperoleh dari penggunaan model pembelajaran inkuri berbantuan E-LKPD melalaui observasi untuk penilaian ranah psikomotorik peserta didik, adapun aspek yang nilai adalah kerja sama, kominukasi, mengajukan pertanyaan, dan menjawab pertanyaan dapat dilihat pada histogram sebagai berikut:

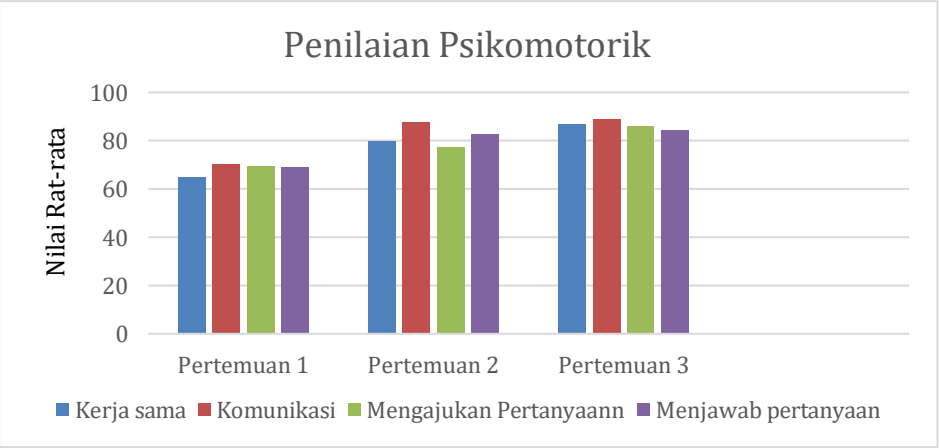

Gambar 8. Histogram Penilaian Ranah Psikomotorik

Berdasarkan uraian di atas, adapun perolehan nilai rata-rata peserta didik pada ranah psikomotorik untuk pertemuan 1, 2 dan 3 adalah 79 dengan predikat "Baik" sesuai dengan kriteria penilaian ranah psikomotorik peserta didik.

4. Deskripsi Data Angket Respon Peserta Didik Terhadap Penggunaan Model Pembelajaran Inkuiri Berbantuan E-LKPD

Respon peserta didik dianalisis berdasarkan angket yang telah disebar kepada sampel yang memuat beberapa indikator dan terdiri dari 10 soal pernyataan yaitu Ketertarikan, keaktifan, Pemahaman, kemampuan, dan perhatian, adapun analisis data tersebut dapat dilihat pada histogram berikut ini:

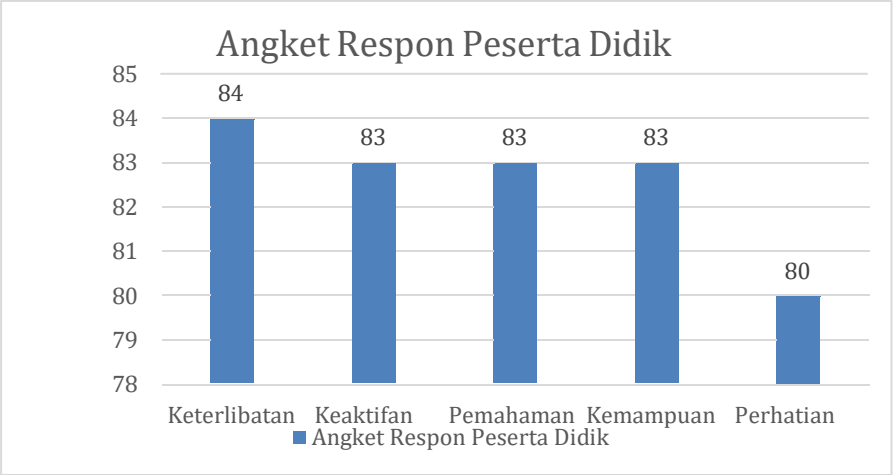

Gambar 9. Histigram Hasil Angket Respon Peserta Didik

Berdasarkan data di atas, maka anlisis data angket respon peserta didik terhadap penggunaan model pembelajaran inkuri berabantuan E-LKPD diperoleh rata-rata sebesar 84 dengan predikat "Sangat Baik" berdasarkan kriteria penilaian skor jawaban angket respon peserta didik dan sesuai dengan data yang tertera pada lampiran. Artinya penggunaan model pembelajaran inkuri berabantuan E-LKPD ini mendapat respon yang sangat baik dari peserta didik.

1. Uji Normalitas

Uji normalitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak, karena data normal merupakan syarat mutlak untuk analisis parametric uji (*paired sample t-tets).*

Tabel 7. Hasil Uji Normalitas Data
Tests of Normality

	Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.
Pretest	.967	32	.421
Posttest	.951	32	.152

Sumber: Olahan data SPSS versi 22

Melalui perhitungan yang dilakukan melalui SPSS versi 25 dapat dilihat berdasarkan tabel uji t diperoleh data melalui uji uji normalitas *shapiro-wilk* nilai signifikasi (sig) adalah > 0,05, dari hasil data yang diperoleh diketahui nilai signifikasi *pre-test* 0,421 > 0,05 dan untuk signifikasi *Post-test* 0,152 > 0,05, maka dapat disimpulkan data penelitian berdistribusi normal. Karena data penelitian normal maka bisa digunakan sebagai data statistik parametric untuk uji t-test.

2. Uji Homogenitas

Uji homogenitas bertujuan untuk mengetahui dan membuktikan keberagaman suatu kelompok sampel dari dua atau lebih data apakah bersifat homogen (sama) atau heterogen (beragam). Adapun data yang diuji pada uji homogenitas ini adalah data *pre-test* dan *post-test* dengan jumlah sampel sebanyak 32 peserta didik. Berdasarkan hasil analisis data menggunakan bantuan program SPSS versi 22 didapatkan hasil uji homogenitas data sebagai berikut:

Tabel 8. Hasil Uji Homogenitas Data
Test of Homogeneity of Variances

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
.526	5	22	.754

Sumber: Olahan data SPSS versi 22

Dari tabel tersebut dapat dilihat diperoleh nilai sigifikasi 0,754 > 0,05 dengan taraf kepercayaan 95%. Nilai signifikasi dengan menggunakan uji *levene statistic* sebesar 0,526 sehingga dapat disimpulkan bahwa pengujian hasil belajar peserta didik kelas tersebut mempunyai varian yang sama atau homogenitas.

3. Uji t-test

Uji t-*test* ini bertujuan untuk mengetahui kebenaran hipotesisyang dilakukan pada data hasil penelitian. Pengujian hipotesis untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh penggunaan model Pembelajaran inkuiri berbantuan E-LKPD terhadap hasil dan minat belajar peserta didik. Dari hasil perhitungan menggunakan SPSS versi 22 yang dilakukan peneliti diperoleh data sebagai berikut:

Tabel 9. Hasil uji t-test
Paired Samples Test

		Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
					95% Confidence Interval of the Difference				
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	Lower	Upper			
Pair 1	Pretest – Posttest	-36.875	14.633	2.587	-42.151	-31.599	-14.256	31	.000

Sumber: Olahan data SPSS versi 22

Melalui perhitungan data yang diperoleh peneliti dapat dilihat berdasarkan tabel uji t-test di atas dimana perolehan data melalui uji *Paired sample* test nilai signifikansi 0,00 < 0,05 menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan, maka hipotesis yang peneliti ajukan dapat diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh penggunaan model pembelajaran inkuri berbantuan E-LKPD terhadap hasil dan minat belajar peserta didik SMAN 1 Angkola Selatan.

PEMBAHASAN

Penggunaan model pembelajaran inkuri berbantuan E-LKPD merupakan alternative pembelajaran yang cocok untuk meningkatkan hasil dan minat belajar peserta didik. Model pembelajaran inkuri mendorong peserta didik untuk terlibat aktif mencari dan menemukan sendiri pengetahuan sehingga lebih memahami dan mengingat materi dengan baik , dengan dibantukan E-LKPD peserta didik lebih tertarik dalam mengikuti kegiatan belajar.

Dalam penelitian ini diperoleh hasil bahwa penggunaan model pembelajaran inkuri berbantuan E-LKPD pada materi gelombang bunyi mampu meningkatkan minat dan hasil belajar peserta didik di SMAN 1 Angkola Selatan, hal ini dibuktikan dengan hasil penilaian angket minat belajar yang disebarkan terhadap sampel dan hasil belajar sebelum dan sesudah perlakukan. Dimana untuk minat belajar peserta didik sebelum perlakuan diketahui masih rendah, kemudian setelah adanya perlakuan diperoleh nilai rata-rata angket minat belajar yaitu 73 dengan predikat "Tinggi" hal ini terjadi karena adanya penggunaan model pembelajaran inkuri berbantuan E-LKPD yang membantu meningkatkan minat belajar peserta didik. Hal ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ayunita Alfiani (2021) dengan judul penelitian "Pengaruh Model Pembelajaran Inkuiri Tehadap Minat Belajar Fisika Peserta Didik Kelas XI SMA Negeri 3 Makassar", dari hasil penelitian tersebut di temukan hasil Statistik deskriptif menunjukan skor rata-rata minat belajar pada kelas eksperimen sebesar 89,69 dan kelas control 80,85, dari uji t dinyatakan H1 diterima yaitu pembelajaran dengan model pembelajaran inkuiri mempunyai pengaruh

yang positif terhadap minat belajar fisika peserta didik kelas XI SMA Negeri 3 Makassar.

Berdasarkan uji persyaratan analisis yang telah dilakukan, maka selanjutnya digunakan uji-t untuk menguji hipotesis penelitian yang diajukan. Pada uji t-*test* diperoleh nilai signifikansi sebasar 0,000 yang berarti nilai signifikan kurang dari 0,005 sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh penggunaan model pembelajaran inkuri berbantuan E-LKPD terhadap minat dan hasil belajar peserta didik materi gelombang bunyi SMAN 1 Angkola Selatan. Pada penelitian ini tebukti nilai rata-rata minat belajar peserta didik 73 predikat "tinggi", dan nilai rata-rata hasil belajar sebelum perlakuan dengan penggunaan model pembelajarn inkuri berbantuan E-LKPD adalah 42 predikat "Gagal" dan nilai rata-rata setelah diberi perlakuan penggunaan model pembelajaran inkuri berbantuan E-LKPD adalah 79 predikat "Baik". Hal ini juga sejalan dengan penelitian Penelitian dengan judul "Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing Berbantuan E-Lkpd Pada Materi Hidrolisis Garam Terhadap Hasil Belajar Siswa Sma Kelas XI-Mia" yang di lakukan oleh Pebrianus Putra Gulo (2021) Nilai sig based on mean sebesar 0,291 > 0,05 yang menunjukan kedua data homogen. Data uji T nilai sig (2-tailed) sebesar 0,000 < 0,05 yang berarti hipotesis yang diterima adalah Ha (adanya pengaruh penggunaan model pembelajaran inkuiri terbimbing berbantuan e-lkpd pada materi hidrolisis garam terhadap hasil belajar peserta didik.

Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran inkuri berbantuan E-LKPD memiliki pengaruh terhadap minat dan hasil belajar peserta didik. Selain berpengaruh terhadap minat dan hasil belajar peserta didik, penggunaan model pemebalajaran inkuri berbantuan E-LKPD juga mendapat respon positif dari peserta didik. Hal ini dapat dilihat dari angket respon peserta didik yang menyatakan bahwa penggunaan model pembelajaran inkuri berbantuan E-LKPD membuat peserta didik lebih memahami materi pelajaran.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, peneliti dapat menarik kesimpulan pada lembar observasi penggunaan model pembelajaran inkuiri berbantuan E-LKPD dari keseluruhan aspek yang diamati diperoleh nilai rata-rata 83 predikat "Baik". Kemudian Penggunaan model pembelajaran inkuri berbantuan E-LKPD mendapat respon positif dari peserta didik. Hal ini dapat dilihat dari angket respon yang telah disebar kepada peserta didik atau responden sebanyak 32 orang yang memperoleh nilai rata-rata 84 predikat "Sangat Baik". Selanjutnya perolehan pada rata-rata angket minat belajar peserta didik yang telah disebar kepada 32 orang respondopen adalah 73 dengan peredikat "Tinggi". Perolehan nilai rata-rata *pre-test* sebelum penggunaan model pembelajaran inkuri berbantuan E-LKPD sebesar 42 predikat "Gagal". Sedangkan setelah penggunaan model pembelajaran inkuiri berbantuan E-LKPD diperoleh nilai rata-rata Posttes sebesar 79 predikat "Baik". Sedangkan pada penilaian ranah afektif peserta didik diperoleh rata-rata 79 dengan predikat "Baik" dan pada ranah psikomotorik peserta didik diperolah rata-rata 79 dengan predikat "Baik"

Berdasarkan kesimpulan di atas diketahui terdapat pengaruh penggunaan model pembelajaran inkuri berabntuan E-LKPD materi gelombang bunyi terhadap minat dan hasil belajar peserta didik. Hal ini dapat dilihat dari uji *paired sample test* diperoleh nilai signifikasi sebesar 0,000. Karena nilai signifikansi adalah 0,000 < 0,005 maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh penggunaan model pembelajaran inkuri berbantuan E-LKPD terhadap minat dan hasil belajar peserta didik pada materi gelombang bunyi di SMAN 1 Angkola Selatan.

REFERENSI

Abdullah, K., & dkk. (2022). Metodologi Penelitian Kuantitatif. In *Yayasan Penerbit Muhammad Zaini*.

Alfiani, A. (2021). *Pengaruh Model Pembelajaran Inkuiri Terhadap Minat Belajar Fisika Peserta Didik Kelas Xi Sma Negeri 3 Makassar*. *3*, 170–177.

Aminah. 2021. "Upaya Meningkatkan Minat Dan Hasil Belajar IPA Materi Pokok Perpindahan Suhu dan Kalor Menggunakan Model Pembelajaran CTL di Kelas V SD Negeri 101500 Batu Gana" *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar* 1(1)

Paramita, R. W. D., Rizal, N., & Sulistyan, R. B. (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Widya Gama Pres.

Pebrianus Putra Gulo. (2021). *Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing Berbantuan E-Lkpd Pada Materi Hidrolisis Garam Terhadap Hasil Belajar Siswa Sma Kelas Xi-Mia*. 6.

Rahim, A., & dkk. (2023). *Motivasi Belajar*. Eureka media aksara.

Siregar, Y. S., Darwis, M., Baroroh, R., & Andriyani, W. (2022). Peningkatan Minat Belajar Peserta Didik dengan Menggunakan Media Pembelajaran yang Menarik pada Masa Pandemi Covid 19 di SD Swasta HKBP 1 Padang Sidempuan. *Jurnal Ilmiah Kampus Mengajar*, *2*, 69–75. https://doi.org/10.56972/jikm.v2i1.33